

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan keterampilan dan aktivitas yang dapat dilakukan oleh semua orang. Asalkan mereka telah melek huruf dan memiliki kemauan untuk menulis. Definisi menulis menurut Tarigan (1994:21) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Jadi setiap orang pada dasarnya berpotensi untuk menjadi seorang penulis.

Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan-keterampilan khusus dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis (Tarigan 1994: 8). Menulis merupakan keterampilan yang cukup diminati siswa. Sayangnya, minat tersebut tidak diimbangi dengan kemampuan siswa dalam mengorganisasi tulisannya. Hal ini terlihat dari kalimat-kalimat yang dibuat siswa dalam tulisannya. Penggunaan konjungsi yang berlebihan. siswa kurang memperhatikan ejaan dan tanda baca. Padahal, hal-hal itulah yang menjadi dasar dalam menulis.

Keterampilan menulis teks berita adalah mengungkapkan sesuatu dengan jujur, menyajikan sesuai dengan fakta yang terjadi, tanpa rasa emosional yang berlebihan, realitas dan tidak menghambur-hamburkan kata secara tidak perlu. Teks berita ialah naskah yang berisi catatan informasi kejadian atau peristiwa yang sedang hangat. Keterampilan ini merupakan salah satu bagian dari keterampilan menulis.

Menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum SMP kelas VIII semester 2. Menulis teks berita tidak hanya dilakukan oleh wartawan. Hal ini juga dapat dilakukan oleh siapapun termasuk siswa. Menulis berita sangatlah bermanfaat, jika kita mampu menulis berita yang bagus maka kita bisa mempublikasikannya di media massa dan akan menghasilkan uang. Akan tetapi, dalam pengajaran bahasa Indonesia tujuan utama menulis berita bukan untuk mendapatkan uang. Tujuannya adalah untuk memotivasi diri, dan menambah wawasan dalam bidang kebahasaan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMPN 12 Bandung, khususnya siswa kelas VIII, siswa lebih menyukai dan menguasai pembelajaran menyimak, berbicara, dan membaca. Terbukti saat pembelajaran menyimak dan membaca novel, siswa mampu mengungkapkan kembali isi novel. Begitu juga pada pembelajaran berbicara, siswa mampu membawakan acara dengan baik. Sedangkan pembelajaran menulis dipandang sulit dan tidak menarik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

dan Sastra Indonesia di SMPN 12 Bandung, Ibu Lina Malia, S.Pd, terungkap dalam pembelajaran menulis, masih dirasa sebagai hal yang sulit dan kegiatan pembelajaran yang terasa menjemukan, membuat siswa tidak berani menuangkan kata-kata yang bergaya bahasa, bermajas, dan ekspresif. Seringkali siswa tidak memahami tujuan pembelajaran menulis, sehingga pembelajaran menulis terkesan monoton.

Metode dalam pembelajaran begitu banyak, tetapi setiap metode belum tentu relevan dengan setiap materi. Dalam dunia pendidikan banyak strategi bermunculan dengan model, metode dan media yang kreatif, inovatif, variatif dan menarik. Hal tersebut dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu di antaranya adalah metode *Problem Based Learning*, yakni suatu metode pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran.

Peneliti memperoleh gambaran dari hasil wawancara dari beberapa siswa kelas VIII. Dalam hasil wawancara tersebut ditemukan kesulitan-kesulitan dalam keterampilan menulis teks berita, yakni siswa kurang kreatif dalam menuangkan ide atau gagasannya serta mencari sumber data atau informasi, dalam penulisannya masih kurang baik dan siswa mendapatkan informasi yang sedikit karena kurang membaca serta penggunaan bahasa dalam teks berita masih sederhana.

Permasalahan tersebut menjadi sebuah tantangan bagi pengajar atau guru bahasa Indonesia untuk memberikan pengajaran yang lebih baik khususnya dalam pembelajaran menulis teks berita yang mampu merangsang motivasi siswa dan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks berita. Dalam menulis teks berita, tentunya harus dibutuhkan kesabaran, keuletan, dan kejelian. Dalam hal ini, guru harus mencari alternatif pembelajaran dalam memilih dan menentukan metode atau model yang sesuai sebagai salah satu cara untuk mengajar sekaligus sebagai cara untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran menulis teks berita.

Metode pembelajaran dengan *Problem Based Learning*, menawarkan kebebasan siswa dalam proses pembelajaran. Panen (2001:85) mengatakan dalam pembelajaran dengan *Problem Based Learning*, siswa diharapkan untuk terlibat dalam proses penelitian yang mengharuskannya mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data, dan menggunakan data tersebut untuk pemecahan masalah. Sama halnya dengan mencari sumber untuk menulis teks berita, dan menggunakan sumber tersebut menjadi suatu permasalahan, sehingga bisa jadi suatu teks berita yang aktual.

Sebelumnya penerapan metode *Problem Based Learning* sudah pernah dilakukan oleh beberapa orang, di antaranya Leny Nurdyaningsih dalam skripsinya yang berjudul Pengembangan Pembelajaran dengan Pendekatan PBL (*Problem Based Learning*) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pembaca Siswa Kelas XI IPS SMAN 23 Kota

Bandung Tahun 2007/2008, diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian, data menunjukkan adanya perkembangan kemampuan menulis siswa dalam menulis surat pembaca dengan menggunakan pendekatan PBL. Nilai rata-rata pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, antara lain kriteria nilai A pada siklus kedua 5%, pada siklus ketiga menjadi 17%. Kriteria nilai B pada siklus kedua 7% menjadi 27% pada siklus ketiga. Kriteria nilai C pada siklus kedua 42% menjadi 12% pada siklus ketiga dan kriteria nilai D dari 12% pada siklus kedua menjadi 2% pada siklus ketiga.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Mulyati dalam jurnal Bahasa dan Sastra “Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pemecahan Masalah”, yang diungkapkan sebagai berikut.

Pembelajaran bahasa Indonesia secara komunikatif-integratif yang berwarnakan *problem based-learning* bukan saja dapat mendongkrak penguasaan empat aspek keterampilan berbahasa (sebagaimana diorientasikan dalam kurikulum sekolah kita dewasa ini), melainkan juga secara tidak langsung dapat dijadikan alat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis-kreatif siswa. Ancangan pembelajaran dimaksud paling tidak harus tercermin dalam tiga aspek pokok proses belajar mengajar, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Selama ini, penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita sudah banyak dilakukan di antaranya Ade Lia Alwiah (2010) melakukan penelitian dengan judul “*Strategi What? Now What? (Refleksi pengalaman) untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks berita*”. Menurut penelitian Ade hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan Strategi *What? Now What? (Refleksi pengalaman)* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 15 Bandung mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa setiap siklusnya.

Peningkatan nilai tersebut sejalan dengan makin tingginya minat dan motivasi siswa dalam menulis teks berita dengan Strategi *What? Now What?* (Refleksi pengalaman).

Wira Apri Pratiwi (2009) pun melakukan penelitian dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Media Rekam pada siswa*”. Menurut penelitian Wira, hasil pembelajaran mengalami peningkatan pada siklusnya. Motivasi dan minat siswa dalam menulis teks berita pun ikut meningkat. Pembelajaran pun berjalan dengan menyenangkan.

Oleh karena itu, untuk menumbuhkan minat siswa dalam menulis serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita, maka penulis menentukan judul penelitian **Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Metode *Problem Based Learning* (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII D SMPN 12 Bandung Tahun Ajaran 2011-2012)**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran menulis, yaitu

1. siswa tidak berani menuangkan kata-kata yang bergaya bahasa, bermajas, dan ekspresif;
2. siswa tidak memahami tujuan pembelajaran menulis;
3. siswa kurang kreatif dalam menuangkan ide atau gagasannya;

4. siswa mendapatkan informasi yang sedikit karena kurang membaca serta penggunaan bahasa dalam teks berita masih sederhana.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah, yakni menulis teks berita dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* siswa kelas VIII D di SMPN 12 Bandung.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode metode *Problem Based Learning* siswa kelas VIII D di SMPN 12 Bandung ?
2. Bagaimana proses pembelajaran menulis menulis teks berita dengan menggunakan metode metode *Problem Based Learning* siswa kelas VIII D di SMPN 12 Bandung ?
3. Bagaimana hasil pembelajaran menulis menulis teks berita dengan menggunakan metode metode *Problem Based Learning* siswa kelas VIII D di SMPN 12 Bandung ?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menetapkan tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis menulis teks berita dengan menggunakan metode metode *Problem Based Learning* siswa kelas VIII D di SMPN 12 Bandung;
2. Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis menulis teks berita dengan menggunakan metode metode *Problem Based Learning* siswa kelas VIII D di SMPN 12 Bandung;
3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis menulis teks berita dengan menggunakan metode metode *Problem Based Learning* siswa kelas VIII D di SMPN 12 Bandung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoretis berupa metode yang dapat dijadikan salah satu referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode ini dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Juga bisa menjadi referensi untuk penelitian dan keterampilan berbahsa yang berbeda demi meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi siswa dan guru. Siswa mendapatkan metode baru yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Guru mendapatkan referensi metode alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

G. Anggapan Dasar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia anggapan dasar atau postulat adalah asumsi yang menjadi pangkal dalil yang dianggap benar tanpa perlu membuktikannya (KBBI, 2005:890). Ada beberapa anggapan dasar yang penulis rumuskan.

1. Menulis teks berita merupakan suatu kompetensi yang perlu diajarkan kepada para siswa kelas VIII.
2. Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah pembelajaran.
3. Metode *Problem Based Learning* yang memiliki dasar teoretis yang kuat dan dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran menulis teks berita.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional disini merupakan istilah-istilah teknis dalam judul dan sub fokus yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi kesalah pahaman antara peneliti dan pembaca. Istilah-istilah tersebut antara lain.

1. Menulis teks berita adalah serangkai kata dan kalimat yang disusun secermat mungkin oleh penulis yang berisi informasi mengenai sesuatu yang sifatnya aktual dan dapat menarik perhatian pembaca atau pendengar peserta didik.
2. Metode *problem based learning* yaitu proses pembelajaran yang titik awal pembelajaran berdasarkan masalah dalam kehidupan nyata dan lalu dari masalah ini siswa dirangsang untuk mempelajari masalah ini berdasarkan pengetahuan dan pengalaman baru.